**TERAPI MUROTAL AL’QURAN TERHADAP WAKTU PULIH PASIEN POST LAPARATOMI DENGAN *GENERAL ANASTESI* DI RUANG *RECOVERY ROOM* RSUD KARAWANG**

**Warti Setiawati1, Nita Syamsiah2, Iin Ira Kartika 3**

1-2Prodi Sarjana Keperawatan Stikes Horizon Karawang, Karawang

3**3** STIKes Bhakti Husada Cikarang

\**coresponding author* : [warti.setiawati.stikes@krw.horizon.ac.id](mailto:warti.setiawati.stikes@krw.horizon.ac.id)

# ABSTRACT

Laparotomy recovery time is the time needed by post-laparotomy surgery patients to recover after anesthesia. Various factors can influence so that the recovery time can take place normally. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of murotal Qur'an therapy on the recovery time of postoperative laparotomy patients using*General Anesthesia.*The research design used in this research is *Quasi Experiments*or pseudo experiment. The method used in this research is*one-shot case study*. The sample used in this study was 48 respondents. The statistical results obtained obtained a p-value = 0.016 (α ≤ 0.05) meaning that there was a difference in recovery time between the intervention group and the control group. The conclusion of this study is that there is an effect of murotal therapy on the level of conscious recovery in post-laparotomy patients using*General Anesthesia.*Suggestions for the hospital are the use of murotal therapy which can be used in the recovery room as a non-pharmacological therapy. Also, standard operating procedures are made for the use of non-pharmacological therapy in Karawang Hospital.

**Keyword :** **laparotomy,*General Anesthesia,*murottal therapy**

**ABSTRAK**

Waktu pulih laparatomi adalah waktu yang diperlukan oleh pasien pasca bedah laparatomi untuk pulih Kembali pasca anestesi. Berbagai faktor dapat mempengaruhi agar waktu pulih dapat berlangsung secara normal, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi murotal Alquran pada waktu pulih sadar pasien post oprasi laparatomi menggunakan *General Anastesi.* Desain penelitian yang digunakan dalam penelititan ini adalah *Quasi Eksperimen* atau eksperimen semu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-shot case study*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 48 responden. Hasil statistik di dapatkan di dapatkan nilai p-value = 0,016 (α ≤ 0,05) artinya bahwa terdapat perbedaan waktu pulih antara Kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh terapi murotal terhadap tingkat pulih sadar pada pasien post laparatomi mengguanakan *General Anastesi.* saran bagi rumah sakit adalah penggunaan terapi murotal bisa digunakan di ruang recovery room sebagai terapi non farmakologis.serta dibuatkan standar opearsional prosedur untuk penggunaan terapi non farmakologis di RSUD karawang.

**Kata Kunci : laparatomi, *General Anastesi,* terapi murotal**

# Pendahuluan

Laparatomi merupakan salah satu pembedahan dengan melakukan penyayatan pada lapisan dinding perut untuk mengetahui organ yang mengalami masalah (Sjamsuhidayat & Jong, 2010 dalam Katuuk, 2018).

Sebuah penelitian di Brighton Inggris yang melakukan analisis database retrospektif memperkirakan kejadian dan biaya tahunan rawat inap terkait laparotomi darurat dengan mengumpulkan data selama dua tahun kalender (2009-2010) ditemukan bahwa sebanyak 768 pasien menjalani laparotomi darurat dari 850 pasien laparatomi. Insiden laparotomi darurat diperkirakan sebagai 1:1100 penduduk. 36% (276 pasien) dirawat selama rata-rata 5 hari *perawatan kritis. Lama tinggal rata-rata adalah 13 hari (Shapter, Paul, & White, 2012)*

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Karawang, diperoleh data 3 bulan terakhir dari bulan Juni sampai Agustus 2022 terdapat 284 pasien dilakukan anestesi, baik *General Anastesi*, regional, maupun kombinasi keduanya. Sebanyak 160 pasien dilakukan *general* anestesi, 90 pasien dilakukan *general* anestesi dengan teknik intravena, 10 pasien dilakukan anestesi dengan teknik kombinasi dan pasien yang dilakukan *General Anastesi* dengan teknik inhalasi sebanyak 20 pasien atau rata-rata setiap bulannya 7 pasien. Sedangkan terdapat 120 pasien operasi, 50 dengan operasi tumor, 40 operasi laparatomi 20 operasi craniotomi dan 10 operasi ortopedi. Kemudian di lakukan observasi pada 10 pasien post laparatomi menggunakan alderte score untuk mengetahui waktu pulih tanpa mengguanakan murotal, dan di dapatkan data waktu pulih maksimal pasien selama 20 menit dengan nilai *alderte score* 8.

Kemudian pada tanggal 5- 7 September 2022 di lakukan studi pendahuluan kepada 10 pasien post laparatomy dengan *General*

anastesi di ruang recovery room RSUD Karawang dengan menggunakan murotal, didapatkan data sebanyak 8 orang memiliki waktu pulih selama 15 menit dengan nilai *alderte score* 8, sedangkan 2 orang memiliki waktu pulih selama 20 menit dengan nilai *alderte score* 8. Dari studi pendahuluan yang di lakukan peneliti terdapat perbedaan waktu pulih pada pasein yang diberikan terapi murotal ruang *Recovey room* RSUD Karawang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian Mengenai efek terapi bacaan Alquran tehadap waktu pemulihan pasien post operasi laparatomi dengan *General Anastesi* di ruang di ruang recovery RSUD KARAWANG.

**Metode Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelititan ini adalah *Quasi Eksperimen* atau eksperimen semu. Disebut semu karena variable-variable yang seharusnya dikontrol tidak dapat atau sulit dilakukan (Notoadmodjo, 2010). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-shot case study* dimana hasil pengukuran di observasi lalu dibandingkan dengan kelompok lain

Populasi adalah  keseluruhan dari subjek peneliti dimana sebagian dari padanya akan dilakukan pengukuran. Hasil pengukuran menjadi dasar untuk generalisasi penelitian (Santjaka, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi di ruang recovery room Rumah Sakit Umum Daerah Karawang.

Dari data yang di dapatkan 3 bulan terakhir dari bulan Juni sampai Agustus 2022 terdapat 160 pasien dilakukan post laparatomi dengan general anestesi, rata – rata pasien dalam satu bulan yaitu sebanyak 53 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemberian terapi murotal Al-Quran dan lembar observasi (Aldrete Score) sesuai dengan SOP RSUD Karawang. Alat ukur ini terdiri dari 5 aspek yang akan diobervasi yaitu aktifitas motorik, pernafasan, saturasi oksigen, kesadaran, dan sirkulasi. Peneliti akan mengobservasi pada menit ke 0, 5, 10, 15, 20, 25, 30, 45, menit.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua intervensi yang berbeda yaitu pada kelompok X diberikan terapi murrotal selama 15 menit, sedangkan pada kelompok Y tidak di berikan murrotal. Kedua intervensi tersebut sama-sama diukur waktu pulih sadar pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kemudian dilakukan uji statisktik sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang adakah pengaruh terapi murrotal terhadap waktu pulih sadar pada pasien post operasi laparatomy dengan general anestesi. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan teknik observasi..

Pada penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Setelah data di dapatkan maka di lakukan : *Editing , Coding, Entry data, Cleaning*

Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur etik, menghormati hak, kerahasiaan, adil, dan telah mendapatkan ijin dari RSUD karawang.

**Hasil dan Pembahasan**

**Karakteristik responden**

Sebaran data yang diperoleh oleh peneliti sebanyak 48 responden di ruang Recovery Room Rsud Karawang terdapat 17 responden perempuan Atau Sebanyak 35,4 % dan 31 Atau 64,6 % responden laki – laki. Dimana seluruh responden yang menjalani operasi Laparatomi dengan general anastesi yang dijadikan responden.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pengolahan data univariat terkait variabel yang di teliti, maka di dapatkan gambaran karakteristik responden dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 48 responden. dari 24 responden yang paling banyak adalah jenis kelamin laki-laki sejumlah 16 orang (66.7%) dan sebanyak 8 orang (33.3%) dengan jenis kelamin perempuan (33.3%). Kemudian dari 24 responden untuk waktu pulih dari 28 responden yang paling banyak pada kelompok waktu pulih 15 – 30 menit sebanyak 14 responden (58.3%), yang paling sedikit adalah pada kelompok waktu pulih lebih dari 30 menit sebanyak 7 responden (29.2%). Dan dari 24 responden yang Tidak Di Berikan Murotal paling banyak pada kelompok waktu pulih 15 – 30 menit sebanyak 14 responden (50%), yang paling sedikit adalah pada kelompok waktu pulih kurang dari 30 menit sebanyak 2 responden (8.3%).

**Analisa Bivariat**

| Tabel 1  Uji Normalitas waktu pulih yang tidak Diberikan terapi murotal Di Ruang Recovery Room Rsud Karawang Tahun 2022 |
| --- |
| |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Waktu Pulih | Uji Kolmogorof-Smirnov | | | | | N | Nilai P | Statistic | | Murotal | 24 | 0,51 | 0,177 | | Tidak Murotal | 24 | 0,191 | 0,148 | |

Berdasarkan tabel uji normalitas didapatkan nilai kolmogarov smirnov didapatkan data murotal : p : 0,051 (> 0,05) artinya data normal datanya. Pada kelompok tidak diberikan murotal nipai p : 0,191 (> 0,05) artinya nilainya normal. Berdasarkan uji tersebut maka pengujian kelompok tidak berpasangan dengan data normal maka menggunakan uji bivariate uji T tidak berpasangan untuk variane sama**.**

**Tabel 2** Pengaruh Murotal terhadap waktu pulih di Ruang Bedah Sentral RSUD Recovery Room Rsud Karawang Tahun 2022

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pemberian Murotal | Mean | SD | SE | p*value* | N |
| Murotal | 24,125 | 8,43 | 1.72 | 0,016 | 24 |
| Tidak Murotal | 30,208 | 8,50 | 1,73 | 24 |

Berdasarkan tabel diatas rata-rata waktu pulih pada kelompok diberikan murotal adalah 24,125 menit dengan standar deviasi 8,43 menit, sedangkan pada kelompok tidak murotal memiliki rata-rata waktu pulih selama 30,208 menit dan standar deviasi 8,50 menit. Hasil uji statistic didapatkan nilai p: 0,016 (≤ α : 0,05) artinya bahwa terdapat perbedaan waktu pulih antara kelompok yang dikasih murotal dan kelompok yang tidak diberi murotal.

**PEMBAHASAN**

Hasil analisis dari 24 responden yang di tidak berikan terapi murotal paling banyak adalah jenis kelamin laki-laki 16 orang (66.7%) dan sebanyak 8 orang (33.3%) dengan jenis kelamin perempuan. sedangkan jumlah responden yang di berikan terapi murotal dari 24 responden yang paling banyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (66.7%) Dan sebanyak 8 orang (33.3%) dengan jenis kelamin perempuan.

Dari 35 responden sebanyak 25 (71.4 %) bekerja dengan patuh. Sedangkan 1 (2.9%) responden yang berusia < 35 Tahun bekerja dengan tidak patuh dan sebanyak 7 (10.5 %) bekerja dengan patuh.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata waktu pulih pada kelompok diberikan murotal adalah 24,64 menit dengan standar deviasi 8,78 menit, sedangkan pada kelompok tidak murotal memiliki rata-rata waktu pulih selama 29,93 menit dan standar deviasi 6,65 menit

Artinya terdapat perbedaan waktu pulih pada responden yang di berikan terapi murotal, Mendengarkan ayat-ayat Al-qur’an yang dibacakan secara tartil dan benar, akan mendatangkan ketenangan jiwa. Lantunan ayat-ayat Al-qur’an secara fisik mengandung unsur-unsur manusia yang meruoakan instrumen penyembuhan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endofrin alami, meningkatkan perasaan rileks, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak (Heru, 2008 )

Hasil statistik di dapatkan didapatkan nilai p: 0,017 (≤ α : 0,05) artinya bahwa terdapat perbedaan waktu pulih antara kelompok yang dikasih murotal dan kelompok yang tidak diberi murotal .

Sejalan degnan penelitian yang di lakukan oleh Amiarosandi Suwardi (2019) tentang efektifitas terapi murotal terhadap penuuruan tingkat nyeri, yang di simpulkan terapi murotal menunjukan hasil bahwa tingkat nyeri mengalami penurunan yang drastis dari nyeri berat ke nyeri ringan. Hasil uji statistik di dapatkan niali p = 0.000 atau nilai p < 0.05. Hal tersebut dikarenakan terapi murotal memberikan nilai spiritual yang membuat jiwa menjadi tenang dengan mengeluarkan tetesan air mata serta rileks yang begtu dalam dan seakan merasakan ada energi baru pada tubuhnya

Pada prosedur operasi yang durasinya lebih singkat dari pada obat premedikasi anestesi dapat diperkirakan masa pulih sadarnya akan lama. Midazolam yang durasinya pendek menjadi agen premedikasi yang sesuai untuk prosedur operasi yang singkat. Konsentrasi analgesik fentanil akan mempotensiasi efek midazolam, kombinasi fentanil dan midazolam menunjukan sinergi antara hipnosis dan depresi napas sehingga menyebabkan pulih sadar pasca anestesi menjadi lama. (Morgan, 2013)

Oleh sebab itu terapi murotal sangat penting di berikan untuk meningkatkan pulih sadar pada pasien post operasi, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Zahrofi, dkk 2013) dan (Zanzabiela dan Alphianti, 2014) menunjukkan bahwa pemberian pengaruh terapi murotal Al Quran memiliki pengaruh terhadap tingkat kecemasan responden. Pada penelitian tersebut responden yang diberikan terapi murotal Al Quran memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah daripada pasien yang tidak diberikan terapi

**Kesimpulan dan Saran**

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : Jumlah pasien yang banyak berdasarkan jenis kelamin yang di berikan terapi murotal seabanyak Jumlah pasien yang banyak berdasarkan jenis kelamin yang tidak di berikan terapi murotal seabanyak 16 responden, Jumlah pasien yang paling banyak berdasarkan waktu pulih pada kelompok di berikan terapi murotal pada kelompok waktu pulih 15 – 30 menit sebanyak 14 responden, Jumlah pasien yang paling banyak berdasarkan waktu pulih pada kelompok tidak di berikan terapi murotal pada kelompok waktu pulih 15 – 30 menit sebanyak 14 responden. Sehingga dapat di simpulkan Ada pengaruh terapi murotal Alquran terhadap waktu pulih pasien post laparatomi dengan general anastesi dengan nilai P : 0.017 (p ≤ 0.005)

**DAFTAR PUSTAKA**

Al-Kaheel, A. (2011). Al-Qur’an The Healing Book. Jakarta: Tarbawi Prass.

Billah, M., Khoif, A., Maliya, A., & Sahuri Teguh, K. (2015). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Waktu Pulih Sadar Pasien Kanker Payudara Dengan Anestesi General Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA).

Butterworth, J. F., Mackey, D. C., & Wasnick, J. D. (2018). Morgan & Mikhail's clinical anesthesiology (p. 1392). M. H. Education (Ed.). New York, NY, USA:: McGraw-Hill Education.

Faradisi, F. (2012). Efektivitas terapi murotal dan terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pra operasi di pekalongan. *Jurnal ilmiah kesehatan*, *5*(2).

Heru, (2008). Ruqyah syar’i berdasarkan kearifan lokal. Jakarta: PT Dian Rakyat.

Indriyani, P., & Faradisi, F. (2021). Literature Review: Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Peningkatan Peristaltik Usus Pasien Post Pembedahan Laparatomi. In Prosiding Seminar Nasional Kesehatan (Vol. 1, pp. 2220-2223).

Larson, M. (2009).History of Anesthetic practice. Dalam Miller R, penyunting. Miller’s Anestheia.Edisi ketujuh. Philadelphia: Churchill Livingstone (3-41)

Latief, S,A, Surjadi K, Dachlan R., (2009).

The Guidelines of Anestesiology Practice. 2nd Edition. Jakarta : FKUI \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, (2007). Pelumpuh Otot. Petunjuk Praktis Anestesiologi. Edisi 2. Jakarta; Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif FKUI

Mangku, G dan Senopati G. 2010. Buku Ajar Ilmu Anestesia Dan Reanimasi. Jakarta. PT. Mancanan jaya camelang.

Notoatmodjo, Soekidjo. 1993. Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Nurzallah, P. A. (2015). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Mozart terhadap Waktu Pulih Sadar Pasien Kanker Payudara dengan Anestesi General di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Permatasari, E., Lalenoh, Diana, C., & Rahardjo, S. (2017). Pulih Sadar Pasca Anestesi yang Tertunda. Jurnal Neuroanestesi Indonesia, 6(3), 187–194. <https://doi.org/10.24244/jni.vol6i3.48>

Prabhakar, H., Singh, G. P., Mahajan, C., Kapoor, I., Kalaivani, M., & Anand, V. (2016). Intravenous versus inhalational techniques for rapid emergence from anaesthesia in patients undergoing brain tumour surgery. Cochrane Database of Systematic Reviews, (9).

Risdayati, R., Rayasari, F., & Badriah, S. (2021). Analisa Faktor Waktu Pulih Sadar Pasien Post Laparatomi Anestesi Umum. Jurnal Keperawatan Silampari, 4(2), 480-486.

RI, k. (2018). data laparatomi tahun 2018. jakarta .

Sabiston, D. C. (2011). Buku ajar bedah. EGC.

(Sjamsuhidayat & Jong, 2010)

Siswantinah, (2011). Pengaruh terapi murottal terhadap kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang dilakukan tindakan hemodialisa di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Semarang: Skripsi, Universitas Muhamadiyah Semarang

Shapter, S. L., Paul, M. J., & White, S. M. (2012). Incidence and estimated annual cost of emergency laparotomy in England: is there a major funding shortfall?. Anaesthesia, 67(5), 474-478.

Sokeh, Yunie., A, Chanif. (2013). Pengaruh Perangsangan Audiotorpi Murrotal (Ayat-Ayat Suci Al-Qur’an) Terhadap Nyeri Pada Pasien Yang Terpasang Ventilator Mekanik Diruang ICU Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan). Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.

Stuart, G. W., & Keliat, B. A. (2016). Prinsip Dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart (10th ed.). (J. Pasaribu, Ed.) Singapore: Elsevier.

Wahyuni, C. T. (2018). Studi Kasus Penerapan Audio Terapi dengan Media Murottal dalam Merelaksasi Saraf Terhadap Penurunan Kecemasan Pasien PJK yang dirawat di ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).